



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, organisasi yang ada di masyarakat berkembang dengan pesat. Organisasi dianggap penting karena merupakan suatu wadah bagi aspirasi anggotanya. Setiap organisasi pasti memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran. Visi dan misi tersebutlah yang menentukan fungsi organisasi. Pengembangan organisasi diperlukan agar organisasi dapat menangkai perubahan-perubahan yang terjadi di dalam lingkungan badan usaha. Pengembangan sumber daya di dalam organisasi pun perlu perlu agar produktivitas sumber daya manusia meningkat, semangat kerja meningkat, kemandirian, kreativitas dan usaha inovatif maju serta stabil. Perusahaan sebagai bagian dari organisasi mengelola fungsi dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai visi, misi, serta tujuan dari perusahaan.

Menurut UU no. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1 huruf b yang dimaksud dengan perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus yang didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah Negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi di mana sumber daya, seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan secara umum adalah mendapatkan laba atau keuntungan. Setiap perusahaan tentu memiliki sumber daya dalam melakukan setiap aktivitas bisnisnya. Di dalam ilmu ekonomi sumber daya ini disebut sebagai faktor produksi. Faktor produksi merupakan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi barang dan jasa. Awalnya, faktor produksi ini dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan kewirausahaan. Pada perkembangannya, faktor sumber daya alam diperluas cakupannya menjadi seluruh benda berwujud dan *tangible*, baik langsung dari alam maupun tidak, yang digunakan oleh perusahaan atau disebut juga sbegai faktor fisik (*physical resources*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

C Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Sumber daya manusia sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan, merupakan salah satu faktor penentu yang mempunyai andil besar dalam kinerja ke depan suatu perusahaan. Sumber daya manusia tersebut diartikan sebagai karyawan pengelola dan pelaksana suatu perusahaan yang dipercaya oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan. Perusahaan mempunyai kesempatan yang baik untuk bertahan dan maju jika mempunyai karyawan yang tepat, sehingga membutuhkan usaha yang terus – menerus untuk mencari, memilih, dan melatih calon atau karyawan. Oleh karena itu, dalam proses pemilihan dan perekrutan karyawan harus secara tepat agar karyawan yang terpilih dapat menunjang kinerja perusahaan. Penerimaan karyawan tanpa pertimbangan, tidak serius, dan tidak sesuai prosedur dapat menyebabkan permasalahan dalam perusahaan. Pemeriksaan latar belakang karyawan serta pengalaman harus secara ketat agar karyawan yang dipilih sesuai dengan kriteria perusahaan. Sebaliknya, karyawan membutuhkan perusahaan sebagai tempat mencari nafkah. Karyawan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu karyawan berhak untuk mendapatkan gaji yang sesuai dengan kualitasnya dan seharusnya berupa gaji yang wajar.

Di dalam pengembangan pengembangan suatu organisasi, dibutuhkan sumber daya yang berkualitas. Banyak perusahaan sudah mulai beralih dari proses manual menjadi menggunakan sistem untuk membantu operasi perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan agar tidak kalah dalam persaingan usaha.

Selain itu, perkembangan teknologi semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Sehubungan dengan hal ini, semua perusahaan yang bersaing berlomba-lomba menerapkan teknologi dan sistem informasi dalam proses bisnisnya. Salah satu contoh penerapan teknologi dan sistem informasi dalam perusahaan yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengumpulan, pengolahan serta penyimpanan informasi dan pengambilan kembali informasi yang dibutuhkan. Penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mutlak dan harus dipertimbangkan secara spesifik oleh setiap perusahaan, hal ini dikarenakan sistem informasi akan digunakan dan dioperasikan oleh *top management, middle management*, hingga pada fungsi terbawah dari perusahaan. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya keberadaan sebuah prosedur dan sistem dalam menata operasi tiap – tiap fungsi di suatu perusahaan menjadi lebih teratur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



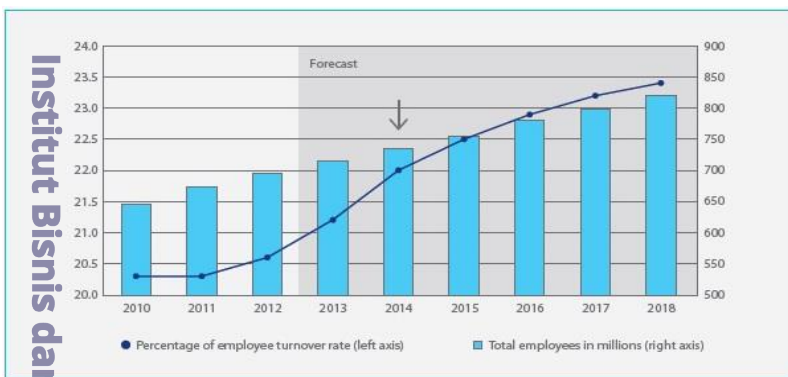
terarah, dan tersistematisasi agar dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian system pada buku *Accounting Information System* edisi 12 karangan Marshall B. Romney & Paul John Steinbart (2012:24) yang menuliskan sistem sebagai rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Sistem ini berfungsi dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman terhadap evaluasi kinerja, penilaian pengendalian internal, dan dalam pengambilan keputusan lainnya. Sistem informasi dirancang agar *user friendly* sehingga para sumber daya manusia dalam perusahaan dapat mengikuti sistem yang diterapkan tersebut dalam melakukan aktivitas sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan serta meminimalkan biaya – biaya yang bersifat operasional.

Banyak perusahaan yang mengabaikan masalah – masalah dalam penggajian, seperti pembayaran upah yang terlalu rendah, keterlambatan pembayaran gaji, pembayaran gaji yang tidak sesuai dan lainnya. Permasalahan penggajian di dalam perusahaan sering terjadi yaitu sering terjadinya pekerja yang keluar dari perusahaan karena merasa tidak puas dengan timbal balik yang diberikan dari perusahaan.

Berikut ini merupakan studi yang dilakukan oleh Hay Group mengenai peningkatan *turnover* yang terjadi secara global.

Gambar 1.1
Global Turnover dan Jumlah Karyawan



Sumber : Hay Group

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap tahun, terjadi peningkatan secara drastis tingkat turnover karyawan, ini terjadi dikarenakan karyawan merasa tidak puas dengan apa yang mereka dapatkan.

Perusahaan harus bagaimana memberikan kompensasi yang sesuai bagi para pekerja yang sesuai dengan kinerja mereka, sehingga perusahaan dapat mempertahankan pekerja yang memiliki kualitas agar dapat tetap bekerja dalam perusahaan dan tetap loyal terhadap perusahaan. Banyak terjadi perusahaan yang lebih besar menarik karyawan yang berkualitas dari perusahaan yang lebih kecil. Sehingga mutu perusahaan dapat menurun dan mengganggu aktivitas perusahaan tersebut. Dengan menggunakan sistem manual terdapat banyak kesalahan yang terjadi antara lain : membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila kita membutuhkan dokumen, adanya data yang terselip karena kurang terjaminnya keamanan data. Sehingga membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar untuk dokumen tersebut. Selain itu, proses perhitungan gaji karyawan masih secara manual yaitu sehingga sering terjadi proses penggajian yang lama, harus *input* ulang data yang banyak dan dapat terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji seorang pegawai. Dengan pengolahan data terkomputerisasi yang baik, dapat mengecilkkan terjadinya permasalahan tersebut.

Bagi perusahaan, sistem gaji yang telah ada bukan semata – mata hanya untuk memenuhi Peraturan Pemerintah dalam kaitannya dengan Upah Minimum Regional (UMR), tetapi yang lebih penting lagi yaitu untuk menciptakan keseimbangan antara apa yang diberikan perusahaan untuk karyawannya. Hal ini tampaknya sederhana, tetapi dalam praktiknya sangatlah sulit, terlebih lagi bila perusahaan belum memiliki sistem gaji yang mengacu pada objektivitas beban kerja bagi para karyawannya. Apabila perusahaan memiliki sistem gaji melalui pendekatan metode tertentu yang bersifat kuantitatif, akan sangat membantu bagi penyelenggaraan pemeliharaan sumber daya manusia. Untuk itu adalah sangat bermanfaat bila perusahaan menerapkan sistem gaji yang komprehensif, baik dari sisi aturan pemerintah maupun untuk menciptakan kepastian dan kewajaran bagi karyawannya serta setara untuk jenis dan skala perusahaan yang serupa.

PT Tangguh Karimata Jaya adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang Jasa Transportasi Angkutan Barang (*Freight Forwarding*). PT Tangguh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian GIE

Karimata Jaya seharusnya memiliki sistem pengendalian intern yang baik dalam sistem penggajian yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Keharusan perusahaan untuk menerapkan sistem pengendalian intern untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan tindak kecurangan - kecurangan yang merugikan, serta penerapan sistem pengendalian intern secara baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Pada saat ini, PT Tangguh Karimata Jaya sedang berusaha mengembangkan usahanya, maka dari itu perusahaan memerlukan karyawan dan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. PT Tangguh Karimata Jaya telah menggunakan program komputer untuk membantu kegiatan perusahaan. Tetapi sistem telah berjalan tersebut tidak terintegrasi satu sama lain. Hal ini dikarenakan database yang digunakan untuk menyimpan data hanya mampu untuk menyimpan data pada satu bagian saja. Karena sistem tidak terintegrasi satu sama lain, maka sering terjadi masalah, seperti dibagian penggajian kesalahan dalam penghitungan absensi, proses perhitungan gaji lambat, laporan yang dihasilkan sering terlambat dan kurang akurat, contohnya mesin absen di perusahaan mati sehingga harus dilakukan absensi terhadap masing-masing karyawan secara manual dengan menanyakan ke Kepala Bagian/Supervisor dari masing-masing bagian tentang kelengkapan staffnya. Sedangkan pada bagian perekrutan, data-data yang diberikan sering tidak lengkap, terkadang hilang, sehingga tidak bisa menghubungi kembali pelamar.

Sistem pengendalian internal dalam PT Tangguh Karimata Jaya juga dapat dikatakan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya pekerjaan yang rangkap, seperti yang dilakukan di bagian HRD (Keungan dan Umum) yaitu membuat rekap absen dan menjalankan tugas HRD secara bersamaan dan melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai sistem akuntansi perekrutan serta penggajian dengan mengambil judul "Analisis dan Perancangan Sistem Siklus Perekrutan dan Penggajian Karyawan pada PT Tangguh Karimata Jaya dengan Metode Pengembangan Sistem *Rapid Application Development (RAD)*". Penulis berharap dengan rangkaian sistem yang

Commented [w1]: Kasih contoh

Commented [w2]: Ganti Judul Perekrutan Jadi HR

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

baru dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan *output* yang telah memadai bagi PT Tangguh Karimata Jaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah yang mungkin saja timbul, yaitu :

1. Apakah PT Tangguh Karimata Jaya telah menggunakan sistem informasi untuk membantu manajemen sumber daya manusianya?
2. Apakah perekrutan karyawan yang baru sudah sesuai dengan prosedur dan kriteria yang ditentukan?
3. Apakah sistem perekrutan dan penggajian tenaga kerja yang telah berjalan sudah memadai bagi perusahaan ?
4. Apakah sistem perekrutan dan penggajian tenaga kerja PT Tangguh Karimata Jaya dapat dikembangkan dengan Metode *Rapid Application Development*?

Commented [w3]: Ganti Bagaimana dengan apakah

C. Batasan Masalah

Adapun dari masalah-masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang ada menjadi :

1. Apakah sistem perekrutan dan penggajian tenaga kerja yang telah berjalan sudah memadai bagi perusahaan?
2. Bagaimana cara mengembangkan sistem perekrutan dan penggajian tenaga kerja yang sesuai untuk kebutuhan PT Tangguh Karimata Jaya dengan pendekatan *Rapid Application Development*?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang dipilih, maka penulis membatasi penelitian dengan hanya mencakup ruang lingkup yang meliputi :

1. Objek penelitian adalah analisis dan perancangan sistem sumber daya manusia mengenai *recruitment* dan penggajian.



C Hak cipta

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Penelitian ini menggunakan data primer yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan PT Tangguh Karimata Jaya dan observasi pada perusahaan.
2. Bidang disiplin ilmu adalah akuntansi khususnya Analisis dan Perancangan Sistem.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

Apakah sistem rekrutmen dan penggajian tenaga kerja yang telah berjalan sudah memadai bagi perusahaan dan bagaimana cara mengembangkan sistem recruitment dan penggajian tenaga kerja yang sesuai untuk kebutuhan PT Tangguh Karimata Jaya dengan pendekatan *Rapid Application Development* ?”

E Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan yang diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah sistem *recruitment* dan penggajian tenaga kerja yang telah berjalan sudah memadai bagi perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan sistem *recruitment* dan penggajian tenaga kerja yang sesuai untuk kebutuhan PT Tangguh Karimata Jaya dengan pendekatan *Rapid Application Development*.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang telah teridentifikasi pada PT Tangguh Karimata Jaya.

F Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan harapan agar dapat memberikan manfaat kepada :

1. Perusahaan

Penelitian ini memberikan manfaat kepada perusahaan agar dapat membantu mengevaluasi sistem *recruitment* dan penggajian karyawan , sehingga perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

mampu meningkatkan keamanan, pengorganisasian, dan perawatan (*maintenance*) data agar kinerja dapat meningkat, efisien, dan efektif.

2. Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis mengenai peancangan sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat dengan metode *Rapid Application Development*, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi dalam membangun sebuah system informasi pada suatu perusahaan dan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

3. Programmer

Penelitian ini dapat membantu para *programmer* untuk merancang dan menyelesaikan suatu system dengan pengkodean karena sudah tersediaannya *flowchart*, *data flow diagram*, *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *form*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.